ABSTRAKSI

Saat ini, kebutuhan informasi semakin berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi. Dimana dengan teknologi, menuntut adanya penyampaian informasi secara cepat, tepat dan akurat. *Procurement* sebagai salah satu bagian dalam *Supply Chain Management* perlu mendapat perhatian dalam penerapan teknologi informasi dan *E-procurement* diharapkan dapat diintegrasikan dengan tren *Supply Chain Management* yang terkomputerisasi. Oleh karena itu PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) atau yang lebih dikenal dengan PT. Pusri merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran pupuk, mencoba untuk mengimplementasikan konsep *E-procurement* kedalam proses bisnisnya. Untuk pendistribusian pupuk di wilayah Jawa Barat, dilakukan melalui kerjasama antara PT.Pusri Pemasaran Daerah Jawa Barat (PPD Jabar) dengan PT. Pupuk Kujang Cikampek (PT. PKC) selaku produsen pupuk Urea Kujang Bersubsidike distributor, yang biasa disebut dengan Kerja Sama Operasional (KSO). Tingginya tingkat kebutuhan dan permintaan akan pupuk, mengharuskan kedua belah pihak dapat cepat dan tanggap dalam melayani kebutuhan konsumennya. Dalam hal ini konsumen adalah distributor yang melakukan pemesanan pupuk ke perusahaan. Berkaitan dengan pelaksanaan KSO antara PPD Jabar dengan PT. PKC, proses pupuk pemesanan pupuk yang dilakukan distributor dirasakan masih terdapat kelemahan. Dlihat dari proses pemesanan pupuk masih dilakukan secara manual (*via fax)* sehingga rentan terhadap kesalahan, birokrasi yang panjang yang menyebabkan ketidakefektifan proses serta proses pemberian No. *Delivery Order* Kujang (No DO Kujang) pada faktur DO yang relatif lama yaitu sekitar 1-4 jam. Tanpa membawa faktur DO distributor dapat mengambil pupuk digudang wilayah yang sudah ditentukan jika sudah mengetahui No. DO Kujang tersebut Sebagai solusi dari kelemahan tersebut maka pada tugas akhir ini akan dirancang sebuah Sistem Informasi Penerbitan *Delivery Order.*

Sebelum merancang sistem informasi diperlukan gambaran menyeluruh dan kekurangan dari proses bisnis eksisting yaitu dengan melakukan pemetaan terhadap aktivitas-aktivitas yang ada. Setelah mengetahui proses bisnis eksisting, lalu selanjutnya dilakukan analisis untuk membuat proses bisnis perbaikan yang lebih efektif dan efisien. Pada perancangan ini, data-data diperoleh dengan melakukan pengamatan dan wawancara langsung ke bagian Pengadaan&Penjualan (PP) yang menangani proses penerbitan *Delivery Order*. Pada pengembangan perangkat lunak, aplikasi dirancang menggunakan bahasa pemograman *PHP* dengan menggunakan database *SQLserver 2005*.

Berdasarkan pemetaan yang dilakukan pada proses bisnis eksisting, hasil menunjukkan terdapat 38 aktivitas yang terjadi pada proses bisnis eksisting. Setelah dilakukan perbaikan proses bisnis dengan menerapkan sistem informasi penerbitan *delivery order* maka aktivitas berkurang menjadi 20 aktivitas.

Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi ini dapat membantu bagian Pengadaan&Penjualan dalam melakukan penerbitan *delivery order,*yang mana sistem ini didukung *database* yang baik, serta dapat melakukan perhitungan secara otomastis terhadap data yang di*input*kan dan dapat menghasilkan *output* yang dibutuhkan.

Kata kunci : Penerbitan *Delivery Order*, sistem informasi, Service Quality